

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini olahraga telah memasuki semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satu olahraga yang digemari di kalangan masyarakat adalah sepak bola. Sepak bola sendiri sangat digemari dari anak-anak hingga dewasa. Sepak bola di Indonesia sendiri belum dikategorikan maju, terlihatnya dari prestasi sepak bola Indonesia yang belum bisa membanggakan. Prestasi merupakan sebuah bukti nyata dari proses seseorang dalam melakukan olahraga. Langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam proses latihan menentukan kualitasnya dalam sebuah prestasi, prestasi tidak didapat dengan instan, tetapi prestasi didapat dari adanya pembinaan yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 22 tentang Keolahragaan yang menyebutkan bahwa: “Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan Keolahragaan”.

Berdasarkan penjelasan Undang-undang nomor 11 Tahun 2022 pasal 1 ayat 22 menjelaskan bahwa olahraga yang baik adalah pembinaan dengan mengembangkan kemampuan atlet secara terencana serta berkelanjutan karena dengan pembinaan yang efektif dan sistematis dapat mendukung prestasi yang baik apabila di dukung dengan pengetahuan dan teknologi olahraga yang dimana sekarang semua olahraga sudah didukung dengan teknologi yang mumpuni seperti sepakbola. Sepakbola merupakan permainan yang harus mempunyai tingkat pengetahuan dan kecerdasan tinggi dalam memainkannya. Dalam sepakbola pemain harus memiliki Teknik, taktik dan kondisi fisik yang baik agar dapat memainkan permainan tersebut.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain adalah, menendang, menahan bola, menyundul dan menggiring bola. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola

adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* dalam permainan sepakbola bertujuan untuk melakukan operan kepada teman satu tim dengan baik agar bola tidak mudah direbut. *Passing* menjadi peran penting dalam permainan sepakbola dikarenakan dengan *passing* yang akurat dalam memberikan umpan bola kepada teman satu tim akan lebih mudah *dicontrol* oleh pemain tersebut, sehingga bola tidak mudah lepas atau direbut oleh lawan. Dengan hal ini *passing* yang baik dengan minim kesalahan akan membuat permainan semakin menarik untuk ditonton.

Desa Pasir Padak merupakan salah satu Desa di Rokan Hulu yang teapatnya berada di Kec. Kepenuhan yang memiliki perkembangan sepak bola yang baik, hal ini didukung dengan fasilitas lapangan yang ada Desa Pasir Pandak. SSB Timur Junior FC merupakan salah satu SSB yang ada di Desa Pasir Pandak, dengan adanya SSB ini maka anak-anak di Desa pasir pandak dapat menimba ilmu sepakbola yang baik dan benar di SSB ini dan tidak lagi menjadi pemain yang otodidak yang tidak mengetahui cara bermain bola dengan baik dan benar.

SSB Timur Junior memiliki pemain dengan tingkat umur yang bermacam-macam dan yang paling banyak anak usia 15 tahun ke bawah, anak 15 tahun perlu diberikan latihan dengan gerakan untuk meningkatkan kondisi fisik, karena dalam tingkatan umur segitu sudah bisa dilatih dengan latihan fisik, yang mana latihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecepatan pemain SSB Timur Junior U-15, dengan kelincahan kaki yang baik sehingga pemain dapat melakukan akselerasi yang baik dan menggiring bola yang baik juga, karena dengan ini meningkatkan kelincahan dalam bermain sepakbola maka pemain juga akan semakin baik juga dalam melakukan *dribbling* tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 November 2024 dalam sesi latihan terhadap pemain SSB Timur Junior yang akan peneliti jadikan objek penelitian ini, peneliti tertarik meneliti di SSB Timur Junior, dikarenakan SSB Timur Junior sangat aktif dalam membina para pemainnya. Dalam observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat masih banyaknya pemain yang melakukan kesalahan saat *passing* salah satunya *passing* yang dilakukan

pemain SSB Timur Junior tidak akurat dalam permainan yang menjadi tolak ukur kemampuan pemain dalam mengolah si kulit bundar.

Dapat dilihat masih banyak pemain yang belum mampu melakukan *passing* dengan baik atau secara tepat kepada teman, pada saat permainan banyak pemain yang melakukan kesalahan *passing* salah satunya adalah melakukan *passing* yang tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kuat sehingga bola sulit untuk di *control* oleh pemain lainnya, *passing* yang asal-asalan sehingga menyebabkan bola tidak terarah, dalam melakukan latihan *passing* ini pelatih memberikan latihan yang monoton sehingga para pemain bosan karena latihan yang diberikan tiap latihan sama sehingga tidak adanya variasi dalam latihan, sehingga dengan kurangnya variasi latihan tersebut membuat pemain tidak serius dan merasa jenuh sehingga pemain sering melakukan kesalahan yang sangat dasar dalam melakukan *passing* di saat latihan.

Passing sering salah sasaran sehingga pemain menjadi sering kehilangan bola. Dalam melakukan *passing* diperlukan teknik yang baik dalam perkenaan bola dengan kaki, posisi siap menerima bola menjadi sangat penting agar pada saat mengontrol bola tidak terjadi kesalahan sehingga pemain tidak bisa mengoper bola kembali kepada teman satu timnya. *Passing* harus dilakukan oleh semua pemain dalam tim, jadi setiap orang harus mempunyai kemampuan *passing* yang baik agar bola tidak direbut oleh pemain lawan.

Selain faktor pelatih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *passing* pemain, seperti: sarana dan prasarana yang belum bisa dikatakan dalam menunjang kemampuan *passing* pemain, lapangan yang tidak rata yang menyebabkan pemain sulit dalam melakukan *passing*, kekuatan otot tungkai para pemain juga mempengaruhi hasil *passing* para pemain, dan selain itu teknik yang salah dari pemain juga menyebabkan pemain salah dalam melakukan *passing* sehingga *passing* yang dilakukan tidak cermat dan salah sasaran sehingga bola yang harusnya kepada teman malah direbut oleh tim lawan.

Terkait kemampuan *passing* yang dilakukan oleh pemain, tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri seperti: kondisi fisik, jenis kelamin, umur, maupun faktor genetik yang dibawa dari orang tua.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atlet itu sendiri seperti: lingkungan, tempat tinggal, aktivitas fisik, dan makanan yang bergizi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam menunjang prestasi seseorang.

Berdasarkan observasi yang saya lihat dilapangan, ini terlihat karena masih ditemukannya beberapa pemain yang kurang serius pada saat melakukan latihan dan beberapa pemain yang malas untuk latihan. Motivasi ini terdiri dari 2 bagian yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri atlet itu sendiri. Motivasi ini timbul karena keinginan diri sendiri, karena hobi atau karena kesadaran diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri atlet itu sendiri seperti: pemberian hadiah, dorongan dari pelatih, dan orang tua.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelatih kurang variatif dan inovatif dalam memilih latihan yang tepat dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain SSB Timur Junior.
2. Sarana dan prasana yang di miliki oleh SSB masih kurang memadai untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain SSB Timur Junior
3. Ketepatan *passing* belum dikatakan baik dan masih sering tidak tepat dalam melakukan *passing*.
4. *Passing* yang dilakukan pemain masih sering salah sasaran dan kadang tidak sampai kepada teman satu tim.
5. *Passing* yang dilakukan pemain SSB Timur Junior masih asal-asalan.
6. Teknik *passing* yang dilakukan pemain SSB Timur Junior masih salah.
7. *Passing* yang dilakukan pemain SSB Timur Junior tidak kuat sehingga bola tidak sampai kepada teman satu tim.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, dan lebih fokus pada satu pokok pembahasan saja maka perlunya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman dan waktu peneliti, maka masalah yang akan dibahas peneliti pada penelitian ini dibatasi

menjadi: kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam (X) sebagai variabel bebas dan pada permainan sepakbola (Y) sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah: Bagaimana Analisis Keterampilan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola SSB U-15 Timur Junior FC?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Keterampilan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola SSB U-15 Timur Junior FC.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori dalam meningkatkan kelincahan pemain U-15 SSB Timur Junior FC.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri, pelatih, klub, fakultas, perpustakaan dan peneliti lain.

- a. Bagi Peneliti Sendiri, merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.
- b. Bagi Pemain SSB Timur Junior FC, dapat meningkatkan kemampuan dalam *passing* dan menjadikan acuan yang lebih baik dalam keterampilan *passing*.
- c. Bagi pelatih, dapat dijadikan referensi dan tolak ukur keterampilan fisik dan penguasaan teknik khususnya kelincahan pemain agar dapat lebih ditingkatkan untuk ke depannya.
- d. Bagi Prodi, dapat menambah bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa lainnya khususnya tentang sepak bola dan Analisis Keterampilan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola di Universitas Pasir Pangaraian (UPP) Rokan Hulu.

- e. Bagi perpustakaan, sebagai tambahan referensi dibidang olahraga, sehingga bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Permainan Sepak Bola

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 11 orang dalam satu regu, dalam bermain sepak bola dimainkan dalam waktu 45 menit x 2 (90 menit) waktu keseluruhan permainan. Dalam permainan sepakbola setiap orang dalam satu tim mempunyai peranan, masing-masing dalam melakukan pertahanan dan penyerangan, karena tujuan permainan sepakbola itu sendiri adalah mencetak gol sebanyak-banyak nya ke gawang lawan untuk mencapai kemenangan.

Fahrevi, Wibisana & Hadi (2022) menyatakan olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga sepakbola sendiri memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga agar tidak kemasukan gol dari tim lawan. Sepakbola adalah suatu cabang permainan yang populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda permainan sepakbola dilakukan di kota - kota besar maupun di pelosok desa (Ridlo, Basri, & Ramadhan, 2019).

Aprilianto, Roesdiyanto & Taufik (2022) menyatakan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara beregu atau tim, dimana tim atau regu yang bermain baik dan disiplin yang akan mampu melakukan permainan yang solid dan struktur yang artinya tim atau regu memiliki kerjasama yang baik.

Nugroho dan Rohadi (2020) menyatakan Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam bermain sepakbola diperlukan tim yang solid dan mempunya Kerjasama yang baik, dan dari 11 orang pemain yang bermain sepakbola terdapat 1 orang orang kipper dan 10 orang pemain yang bertugas di posisinya masing-masing. Dan

dalam 11 orang tersebut hanya kiper yang boleh menggunakan tangan pada saat bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan permainan dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan, (Fauzi dan Haryadi, 2021). Sedangkan Sutirta (2023) Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola. Putra. M. A (2020) menyatakan Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Huda, Santoso & Muryadi (2021) bahwa sepak bola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim bertujuan menciptakan gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawang timnya agar tidak kemasukan bola. Untuk regu yang dapat mencetak gol paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang menang. Sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan suka bermain sepak bola, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua di belahan dunia gemar bermain sepak bola. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, sawah yang kering dan sebuah bola. Teknik yang dikuasai juga hanya menendang dan mengoper, sementara untuk menjadi pemain sepak bola yang handal pemain diharuskan mampu untuk mengoper dan mengontrol bola, (Saputra, Dwei & Perdima, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bermain sepakbola diperlukan kerja sama tim untuk kesuksesan permainan sepakbola. Permainan sepakbola sangat digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Teknik dalam bermain sepakbola dikuasai oleh pemain hanya mengoper dan menendang. Teknik mengoper bola sering kali disebut dengan *passing* bola. Teknik *passing* ini

sangat diperlukan untuk menyalurkan bola kepada teman satu tim. Teknik *passing* harus di kuasai oleh semua pemain dalam bermain sepakbola agar terjalin kerja sama tim yang baik.

Sepakbola juga bertujuan untuk mencetak gola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk mencapai kemenangan. Untuk menciptakan gol, seluruh pemain harus saling bekerja sama dan melakukan *passing* yang baik agar bola tidak salah oper dan dikuasai oleh pemain lawan, untuk memaksimalkan *passing* kita perlu melakukan *passing* berpasangan dengan teman satu tim agar lebih kompak dalam melakukan *passing*.

2.1.2 Hakikat *Passing*

Prasetyo dan Putro (2021) menyatakan mengoper bola (*passing*) merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang sangat banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Mengoper bola sangat membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tepat memberikan bola kesasaran, dengan *passing* yang akurat seseorang pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan. Sedangkan Yudistira, Mudian & Risyanto (2018:191) menjelaskan dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Nugroho dan Nurhadi (2020: 176) mengemukakan bahwa kemampuan *passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepakbola. *Passing* yang akurat dapat digunakan tim untuk menciptakan ruang gerak dengan menghubungkan pemain satu dan pemain lainnya. *Passing* paling bagus dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lainnya juga dapat digunakan, Hasyim dan Syafii (2022: 123).

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat kita simpulkan bahwa *passing* bukan hanya sekedar pandai atau bisa menyalurkan bola kepada teman, akan tetapi *passing* menjadi atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam permainan sepakbola, kesalahan *passing* atau *passing* yang tidak akurat akan menjadikan kita kehilangan bola dan bola dikuasai oleh lawan. *Passing* yang baik

adalah mengarahkan bola kepada kaki terkuat oleh teman satu tim yang mana disini pemain harus mengetahui mana kaki terkuat dari teman satu timnya, sehingga kesalahan *passing* bisa di minimalisir, karena dengan kesalahan *passing* akan memberikan dampak yang buruk kepada tim itu sendiri sehingga memberikan keuntungan kepada tim lawan yang dapat dimanfaatkan oleh lawan untuk mencetak gol dan menguasai jalannya pertandingan.

Ridlo, Basri,&Ramadhan (2019:102) mengatakan Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing*. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Saputra, Dwei & Perdima (2022:2) mengatakan bahwa ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang itu ke arah gawang tim lawan. Keterampilan untuk mengoper (*passing*) membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian – bagiannya.

2.1.3 Hakikat *Passing* Kaki Bagian Dalam

Yudistira, Mudian & Risyanto (2018) menjelaskan dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Teknik *passing* ini sangatlah penting karena olahraga sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim melalui teknik-teknik *passing* yang digunakan untuk kerja sama tim. Teknik *passing* juga banyak macamnya tetapi yang sering digunakan dalam permainan sepak bola yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, (Riski Alfi Hidayat & Gatot Darmawan, 2019). Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari

permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar passing dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi, (Nugroho Priyo Utomo & Pungki Indarto, 2021).

Dalam melakukan gerakan passing dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepakbola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* digunakan untuk jenis operan datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki, (Heri Rustanto, 2017).

Passing mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. *Passing* menggunakan kaki bagian dalam juga *passing* yang paling mudah di pelajari dan paling mudah digunakan pada saat bermain sepak bola. Dalam bermain sepakbola, ketika seorang pemain melakukan passing kepada teman dibutuhkan ketepatan atau akurasi yang akan menentukan tingkat keberhasilan dari passing tersebut. Passing adalah keterampilan bermain sepakbola yang sangat penting untuk memperoleh kemenangan, (Irsan Kahar, dkk, 2022).

Passing dalam permainan sepak bola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan seperti menggunakan kepala dan dada. Passing membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar tetap dapat menguasai bola, dengan passing yang baik pemain akan dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan, (V. Evigo, M, Febrianti . R. Syahputra, 2022).

Melakukan gerakan passing dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan

perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepak bola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar passing dipergunakan untuk jenis operan datar, operan relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya, (Awang Roni Effendi, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan suatu teknik utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, teknik *passing* mendasar adalah menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik yang paling mudah untuk dipelajari, *passing* harus dilakukan dengan akurasi yang akurat sehingga bola yang dialirkan tidak salah sasaran, dan tepat tersalurkan kepada teman satu tim. Teknik *passing* merupakan kunci kesuksesan dalam suatu permainan sepakbola, karena jika *passing* dilakukan dengan baik, maka bola akan sulit direbut oleh pemain lawan, dan dalam melakukan *passing* dibutuhkan kerja sama antar pemain agar *passing* yang dilakukan bisa menciptakan gol ke gawang lawan.

2.1.4 Hakikat Meningkatkan *Passing*

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari pemain satu ke pemain lain. Terdapat 3 teknik dasar untuk mengoper bola diatas permukaan lapangan: inside of the foot (dengan bagian samping dalam kaki) outside of the foot (dengan bagian samping luar kaki) dan instep (dengan kura-kura kaki), (Yoki Afriandi Rangkuti, 2018). Guna meningkatkan kemampuan bermain sepakbola perlu ditingkatkan unsur- unsur yang meliputi: kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerja sama dan pengalaman dalam bertanding, (Rahmat Putra Perdana, 2024). Agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi bagian dalam, sisi bagian luar, punggung kaki bagian dalam, punggung kaki bagian luar, (Tri Nugroho dan Muhamad Rohadi, 2020). Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar passing dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi. Upaya untuk peningkatan prestasi pada pemain sepakbola yaitu dengan latihan, latihan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi seseorang dan bentuk dari latihan

tersebut yaitu sesuai dengan target yang akan dicapai, (Nugroho Priyo Utomo dan Pungki Indarto, 2021).

Berdasarkan uraian diatas bahwa passing atau operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu serta mengoper bola terobosan di antara lawan.

2.2 Penelitian Relevan

1. Nugroho Priyo Utomo dan Pungki Indarto (2021) dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dalam Sepak Bola”. Hasil penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar passing dalam permainan sepakbola siswa Puslat Pandanaran Boyolali dalam kategori cukup, hal ini selaras dengan capaian yang diperoleh oleh siswa yaitu pada kategori baik sekali memiliki presentase 20%, kategori baik presentase 5%, kategori cukup presentase 30%, kategori kurang presentase 40%, dan kategori kurang sekali 5%.
2. Ahmad Sudrajad (2017) dengan judul “Tingkat Kemampuan Ketepatan *Passing* Kaki Bagian Dalam pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016 “. Instrumen yang digunakan adalah tes passing dari Dharmawan Effendy (2015: 38) dengan validitas sebesar 0.963 dan reliabilitas 0.900. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan passing kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,70% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 29,63% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 29,63% (8 siswa), dan kategori “sangat baik” sebesar 3,70% (1 siswa).
3. V. Evigo, M, Febrianti. R.dan Syahputra (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Di SMA Negeri 5 Lebong”. Data awal tes keterampilan passing kaki bagian dalam menunjukan bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 26%, yaitu siswa tuntas sebanyak 6 siswa, tidak tuntas 19 siswa (74%). Pada siklus satu pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 36%,

yaitu siswa tuntas 9 siswa dan siswa tidak tuntas 16 siswa (64%). Kemudian pada siklus satu pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 48%, yaitu siswa tuntas 12 siswa dan siswa tidak tuntas 13 siswa (52%) setelah itu pada siklus dua pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 68%, yaitu siswa tuntas 17 siswa dan siswa tidak tuntas 8 siswa (32%). Pada siklus dua pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 84%, yaitu siswa tuntas 21 siswa dan siswa tidak tuntas 4 siswa (16%).

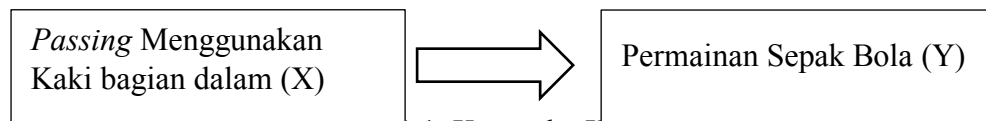
4. Awang Roni Effendi (2017) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode *Drill*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar mencapai 30%, pada tindakan siklus I ketuntasan belajar mencapai 57%, dan pada tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 78% dengan KKM 75. Simpulan penelitian adalah terdapat peningkatan pembelajaran keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 02 Pontianak.

2.3 Kerangka Konseptual

Bermain sepakbola diperlukan tim yang solid dan mempunya Kerjasama yang baik, dan dari 11 orang pemain yang bermain sepakbola terdapat 1 orang orang kiper dan 10 orang pemain yang bertugas di posisinya masing-masing. Dan dalam 11 orang tersebut hanya kiper yang boleh menggunakan tangan pada saat bermain sepakbola. Bermain sepakbola diperlukan kerja sama tim untuk kesuksesan permainan sepakbola. Permainan sepakbola sangat digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Teknik dalam bermain sepakbola dikuasai oleh pemain hanya mengoper dan menendang. Teknik mengoper bola sering kali disebut dengan *passing* bola. Teknik *passing* ini sangat diperlukan untuk menyalurkan bola kepada teman satu tim. Teknik *passing* harus di kuasai oleh semua pemain dalam bermain sepakbola agar terjalin kerja sama tim yang baik.

Passing merupakan suatu teknik utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, teknik *passing* mendasar adalah menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik yang paling

mudah untuk dipelajari, *passing* harus dilakukan dengan akurasi yang akurat sehingga bola yang dialirkan tidak salah sasaran, dan tepat tersalurkan kepada teman satu tim. Teknik *passing* merupakan kunci kesuksesan dalam suatu permainan sepakbola, karena jika *passing* dilakukan dengan baik, maka bola akan sulit direbut oleh pemain lawan, dan dalam melakukan *passing* dibutuhkan kerja sama antar pemain agar *passing* yang dilakukan bisa menciptakan gol ke gawang lawan.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan data dengan tes dan pengukuran, sehingga memberikan Gambaran terkait apa yang akan diteliti dan angka- angka yang sudah pasti. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat di kuantifikasi, (Nawir. N, 2023). penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis, (Ahmad Sudrajad, 2017). Metode di lakukan untuk melihat ketrampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan Persada Desa Kepenuhan Timur. Waktu penelitian 22 September 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Gunawan, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB U-15 Timur Junior FC yang berjumlah 15 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Gunawan (2015) menyatakan, *Total sampling* adalah Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling*. Dimana semua populasi dijadikan sampel.. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB U-15 Timur Junior yang berjumlah 15 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes pengukuran. Tes pengukuran dilakukan untuk memperoleh data-data yang sesuai,

data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari pengukuran *Passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB U-15 Timur Junior FC.

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pengukuran. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran untuk mengukur *Passing* pemain SSB U-15 Timur Junior FC.

Sebelum melakukan tes atau pengambilan data, harus mempersiapkan semua perlengkapan, pelaksanaan dan sistem penilaian dari instrumen teknik ketepatan passing dari tes *passing* tersebut. Adapun validitas sebesar 0.963 dan reliabilitas 0.900, (Ahamad Sudrajad, 2017). Adapun perlengkapan, pelaksanaan dan sistem penilaiannya menurut (Ahamad Sudrajad, 2017). adalah sebagai berikut:

1. Tes Ketepatan *Passing*

a. Tujuan

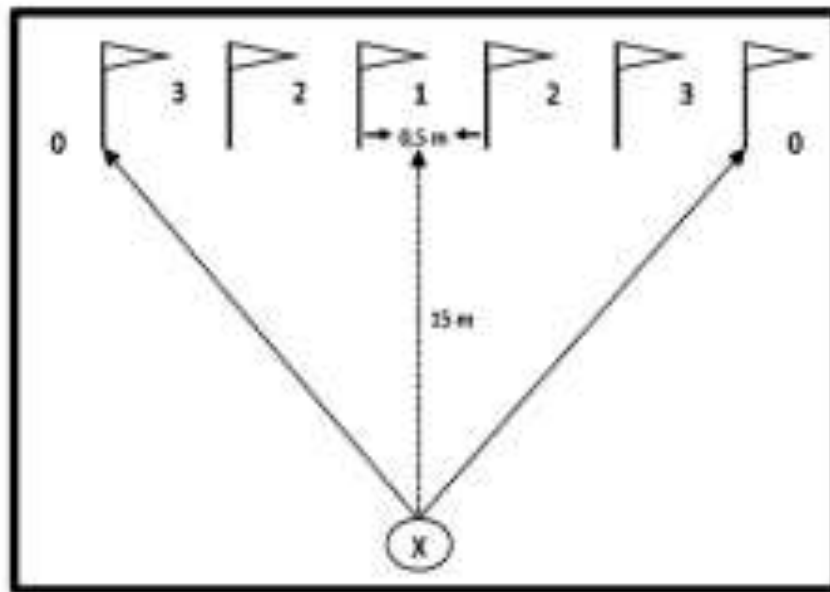
Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan short pass secara tepat dan cepat

b. Alat dan fasilitas yang terdiri atas :

- (1) Lapangan: tembok, datar, rata, tidak licin,
- (2) Peluit, bola sepak
- (3 buah), gawang/cone sebagai penanda sasaran, formulir dan alat tulis.

c. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan
- 2) Pada saat mendengar peluit, peserta tes menendang bola dengan kaki terbaik menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran
- 3) Penilaian: Setiap siswa menendang 5 kali kesempatan kemudian dijumlahkan.



Gambar, 3.1 Tes Ketepatan *Passing*

Sumber: (Ahmad Sudrajad, 2017)

Tabel 3.1. Norma Tes

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Kurang Sekali

(Sumber: Ahmad Sudrajad, 2017)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

3.5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam tes pengukuran menggunakan persentase. Menurut Ahmad Sudrajad (2017) untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) digunakan dengan rumus:

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F; Frekuensi

N: Jumlah Sampel